

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN BAGI KEPALA  
MADRASAH IBTIDAIYAH DI KABUPATEN CILACAP**



TIM PENELITI :

1. UMI ZULFA
2. URIP UMAH
3. YUSUF HASAN BAHARUDIN
4. KHUSNUL KHOTIMAH
5. RIHAM NUR IBTIZAM
6. FINA RIZKI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP  
TAHUN 2021

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

Judul Penelitian : Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Bagi  
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Cilacap

Bidang Unggulan : Pendidikan Dasar

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Umi Zulfa

b. NIP/NIDN : 2117047401

c. Pangkat/Golongan : Lektor / III d

d. Jabatan Fungsional : Lektor

e. Jurusan : Manajemen Pendidikan

f. Alamat Rumah : Karangjengkol

g. Telp Rumah/HP : 081327097472

h. E-mail : umi.zulfa@iaiiig.ac.id

Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang

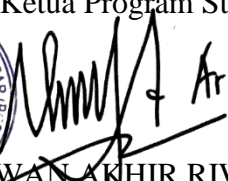
Jumlah Mahasiswa : 3 Orang

Lama Penelitian : 6 Bulan


Jumlah Biaya : Rp 1.500.000,00

Cilacap, 7 November 2021

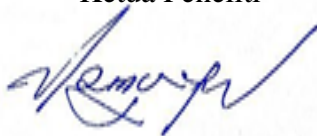
Ketua Program Studi



MAWAN AKHIR RIWANTO,  
M.Pd.) NIDN 0628098501



Ketua Peneliti



( UMI ZULFA, M.Pd )  
NIDN. 2117047401

Mengetahui,  
Kepala LP2M



( Fahrur Rozi, M.Hum )



951011074

Judul Usulan Penelitian : Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Cilacap

Bidang Unggulan : Pendidikan Dasar

1. Ketua Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Umi Zulfa
- b. NIP/NIDN : 2117047401
- c. Pangkat/Golongan : Lektor / III d
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Jurusan : Manajemen Pendidikan
- f. Alamat Rumah : Karangjengkol
- g. Telp Rumah/HP : 081327097472
- h. E-mail : umi.zulfa@iaiig.ac.id

2. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Umi Zulfa	Pendidikan Dasar	10 jam
2	Urip Umayah	Pendidikan IPA	8 jam
3	Yusuf Hasan Baharudin	Bimbingan dan Konseling	8 jam
4	Khusnul Khotimah	Pendidikan Dasar	6 jam
5.	Riham Nur Ibtizam	Pendidikan Dasar	6 jam
6	Fina Rizki	Bimbingan dan Konseling	6 jam

3. Objek penelitian yang diteliti : Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah

4. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan

5. Anggaran yang diusulkan : Rp 1.500.000,00

6. Lokasi penelitian : Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Cilacap

7. Hasil yang ditargetkan : Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Zulfa  
NIDN : 2117047401  
Judul : Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Kepala  
Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Cilacap

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



( UMI ZULFA, M.Pd )  
NIDN. 2117047401

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan kewirausahaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Cilacap. Subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah Ibtidaiyah yang mengikuti kegiatan Pelatihan Kepala Madrasah Ibtidaiyah, metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari 3 aspek yaitu program kewirausahaan, potensi Madrasah Ibtidaiyah serta langkah-langkah pengembangan kewirausahaan. Adapun temuan penelitian menunjukkan bahwa: pengembangan kewirausahaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Cilacap antara lain adalah unit usaha Madrasah Ibtidaiyah/ koperasi. usaha ayam potong petelur, dan peternakan Sapi, Usaha Budidaya Ikan Air Tawar, Ujian Berbasis Online, dan Madrasah Ibtidaiyah Hijau (Go Green). Potensi Madrasah Ibtidaiyah telah dimanfaatkan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah dan telah membuktikan bahwa Kepala Madrasah Ibtidaiyah sudah memiliki kemampuan mengembangkan potensi sekolah dengan sumber daya yang terbatas melalui cara-cara yang tidak biasa dan mampu menjalin kemitraan dengan lembaga lain. Kepala Madrasah Ibtidaiyah sudah mengembangkan kreativitas dan menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan Madrasah Ibtidaiyah. Langkah pengembangan kompetensi kewirausahaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah salah satunya adalah fokus kepada program Madrasah Ibtidaiyah Hijau (Go green) dan menjadi inspirasi bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah lainnya untuk mengembangkan model kewirausahaan tersebut/ Pengembangan kewirausahaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah didasarkan pada dimensi kompetensi kewirausahaan yaitu inovasi/kreatif, kerja keras, motivasi, pantang menyerah/alternatif solusi terbaik serta kegiatan produktif dan naluri kewirausahaan Implikasi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah pengembangan kewirausahaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah terus dikembangkan dan menjadikannya mampu berfikir kreatif dan inovatif untuk pengembangan Madrasah Ibtidaiyah yang dipimpinnya. Madrasah Ibtidaiyah harus maju dan mampu berdiri sendiri dengan mengoptimalkan segala potensi sumber daya Madrasah Ibtidaiyah.

**Kata kunci:** kewirausahaan, kepala Madrasah Ibtidaiyah

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian Internal. Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Cilacap. Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2021. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dimasa pandemi dengan judul Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Cilacap. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LP2M Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh Madrasah Ibtidaiyah yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

Akhir kata semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Cilacap, 7 November 2021

Ketua Pelaksana

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Pernyataan Keaslian Penelitian .....	iv
Abstrak .....	v
Kata pengantar .....	vi
Daftar isi .....	vii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
BAB II    STUDI PUSTAKA .....	3
BAB III    METODE PENELITIAN .....	7
BAB IV    HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	10
BAB V    KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	15
DAFTAR PUSTAKA .....	16
Lampiran-Lampiran .....	17

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Secara umum tugas dan peran kepala sekolah memiliki lima dimensi. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah Ibtidaiyah, ditegaskan bahwa seorang kepala sekolah/Madrasah Ibtidaiyah harus memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Semua kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki oleh kepala sekolah agar mampu mewujudkan pembelajaran yang bermutu dalam rangka mencapai pendidikan yang berkualitas di sekolah. Salah satu program yang harus dijalankan kepala sekolah yakni kemampuan kepala sekolah untuk melaksanakan kompetensi kewirausahaan. Ditjen PMTK (2010) menerangkan bahwa kepala sekolah mempunyai tugas yang sangat penting di dalam mendorong guru untuk melakukan proses pembelajaran untuk mampu menumbuhkan kemampuan kreatifitas, daya inovatif, kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis dan memiliki naluri jiwa kewirausahaan bagi siswa sebagai produk suatu sistem pendidikan.

Kompetensi yang digunakan untuk meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah dalam persaingan pendidikan adalah salah satunya dengan Kompetensi Kewirausahaan. Karena kompetensi ini merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah untuk mampu menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan Madrasah Ibtidaiyah, sehingga Kepala Madrasah Ibtidaiyah bekerja keras untuk mencapai keberhasilan Madrasah Ibtidaiyah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif dan memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai kesuksesan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pemimpin Madrasah Ibtidaiyah yang akhirnya menumbuhkan sikap pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini menumbuhkan naluri kewirausahaan sebagai sumber belajar siswa, dan menjadi teladan bagi para guru khususnya mengenai kompetensi kewirausahaan (Machfoedz, 2005). Menurut Hisrich & Peters (2000) berwirausaha berarti melakukan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya. Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah proses menciptakan sesuatu yang



baru dan berani mengambil risiko dan mendapatkan keuntungan. Sedangkan Menurut Suryana (2001) kewirausahaan adalah suatu kemampuan berpikir kreatif dan berperilaku inovatif (menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda) yang dijadikan dasar, sumber daya, kiat dan proses menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian mengambil resiko.

### **1.2 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu pendek sehingga materi yang dikembangkan dibatasi hanya 1 subtema benda tunggal dan campuran tema 9 benda-benda di sekitar kita.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah;

1. bagaimana gambaran pengembangan kompetensi kewirausahaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kabupaten Cilacap?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Memberikan gambaran pengembangan kompetensikewirausahaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah di kabupaten Cilacap

### **1.5 Urgensi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan kreatifitas Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam mengembangkan kewirausahaan di Madrasah Ibtidaiyah dan untuk memberikan motivasi bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah lainnya dalam pengembangan kewirausahaan di Madrasah Ibtidaiyah.

## **BAB II**

### **STUDI PUSTAKA**

#### **A. Potensi Madrasah Ibtidaiyah dalam mendukung Pengembangan Kewirausahaan**

Potensi yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah menjadikan Kepala Madrasah Ibtidaiyah cerdas melihat peluang untuk memanfaatkan potensi Madrasah Ibtidaiyah yang ada. Potensi dasar Madrasah Ibtidaiyah tersebut antara lain : pendidik, Siswa dan orangtua/wali siswa. Potensi Madrasah Ibtidaiyah rasah lainnya adalah potensi alam yang ada di Madrasah Ibtidaiyah, Potensi Madrasah Ibtidaiyah telah dimanfaatkan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah dan telah membuktikan bahwa Kepala Madrasah Ibtidaiyah harus bekerja keras. Hal ini ditunjukkan dengan Unit usaha/Koperasi Madrasah Ibtidaiyah terus dipantau perkembangannya oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah. Kepala Madrasah Ibtidaiyah memanfaatkan tenaga pendidik (guru) dan siswa untuk memantau jalannya unit usaha/koperasi Madrasah Ibtidaiyah. Di samping itu, pelaksanaan operasional pelayanan koperasi ditunjuk petugas yaitu guru yang siap melayani pada saat istirahat, dan dibantu tenaga tata usaha pada saat jam efektif pembelajaran, jika siswa setiap saat membutuhkan alat tulis, dan sejenisnya.

Beberapa unit usaha produktif yang dikelola dengan baik, bukan semata-mata produksi dalam arti mencari keuntungan semata, dalam hal ini, unit produksi merupakan bagian yang mengelola usaha-usaha yang bersifat produktif dalam rangka penanaman sikap dan nilai-nilai pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

#### **B. Langkah-langkah Pengembangan yang dilakukan.**

Salah satu langkah pengembangan 7 kewirausahaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah adalah fokus dalam menciptakan Madrasah Ibtidaiyah hijau (Go green). Model kewirausahaan ini menjadi inspirasi bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah lainnya untuk memngembangkan model kewirausahaan sejenis. Madrasah Ibtidaiyah melalui Kepala Madrasah Ibtidaiyah telah menyisipkan materi tentang upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada masing-masing mata pelajaran sehingga pendidikan lingkungan hidup dapat terus disampaikan kepada siswa. Kebijakan tersebut pasti mempunyai konsekuensi terhadap anggaran Madrasah Ibtidaiyah. Oleh sebab itu Kepala Madrasah Ibtidaiyah juga mengalokasikan 20% anggaran untuk

menunjang kegiatan adiwiyata. Untuk mempercepat kerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah membagi personel Madrasah Ibtidaiyah yang ada menjadi beberapa tim sehingga dapat bekerja lebih fokus dan efektif.

Hal ini menunjukkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah mempunyai beberapa kebijakan yang terkait dengan sistem kerja untuk bisa bekerja secara efektif mulai dari penyisipan kebijakan berwawasan lingkungan didalam kurikulum, penganggaran didalam RKAM sampai ke sistim kerja tim secara rinci dan jelas. Kegiatan yang dilakukan baik didalam maupun diluar Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk menuju Madrasah Ibtidaiyah yang sehat dan juga sebagai promosi terhadap berbagai pihak untuk lebih memperkenalkan terhadap Madrasah Ibtidaiyah. Kepala Madrasah Ibtidaiyah mengatakan bahwa kegiatan lingkungan hidup yang terencana sesuai dengan program Madrasah Ibtidaiyah yang telah ditetapkan didalam kurikulum dengan waktu yang telah ditentukan baik kegiatan guru, staf karyawan maupun Siswa. Kegiatan berkerja sama dengan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dari luar seperti pemerintah daerah, dinas lingkungan hidup, dan Madrasah Ibtidaiyah lain. Kegiatan ini juga sebagai bagian dari promosi Madrasah Ibtidaiyah dalam memperkenalkan Madrasah Ibtidaiyahnya kepada masyarakat.

Kelengkapan sarana dalam rangka mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah yang peduli terhadap lingkungan sangat penting. Dengan memiliki sarana yang ramah lingkungan, maka Madrasah Ibtidaiyah dapat mengatasi permasalahan lingkungan yang menjadi isu yang sedang berkembang di masyarakat. Untuk mencapai tujuan dan mengatasi permasalahan tersebut, tentunya diperlukan sebuah proses pengelolaan. Madrasah Ibtidaiyah menyediakan berbagai macam sarana ramah lingkungan baik untuk mengatasi permasalahan lingkungan maupun untuk menunjang pembelajaran. Beberapa sarana tersebut adalah green house, rumah kompos, bank sampah, kolam, UKS, hidroponik, toilet dan tempat pembuangan sampah.

Berbagai langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah sejalan dengan Rusdiana (2014) yang menyatakan bahwa para wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan bermotivasi tinggi yang mengambil risiko dalam mengejar tujuannya yang mempunyai beberapa ciri/prinsip yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan (kreatif, inovatif dan fleksibel), berorientasi ke masa depan.

Beberapa langkah pengembangan kompetensi kewirausahaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah lainnya antara lain mewajibkan semua guru untuk memotivasi peserta didik

setiap kali memulai pelajaran, mengunjungi peserta didik yang tidak masuk. mewajibkan semua guru mengembangkan media pembelajaran yang menarik, mengajar dengan menggunakan sarana komputer dan LCD proyektor, mewajibkan semua guru menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik, serta menyediakan gambargambar menarik selama proses mengajar, mewajibkan semua guru menciptakan suasana kelas dan lingkungan sekolah yang kondusif, menyenangkan, dan nyaman, serta menyelipkan ice breaker selama proses mengajar.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. METODE**

Berdasarkan pada permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yakni pengembangan kewirausahaan Kepala Madrasah, maka Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Fokusnya adalah pada permasalahan pengembangan kompetensi kewirausahaan. Agar data-data yang didapatkan penelitian ini memadai, digunakan beberapa teknik pengumpulan data: Pertama studi dokumenter, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumendokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode dokumenter dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan dan fokus penelitian, yaitu data tentang model kewirausahaan yang telah dilakukan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah. Kedua wawancara; dalam penelitian ini digunakan wawancara mendalam (indepth interview) kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah yang terlibat langsung dalam praktek kewirausahaan di Madrasah Ibtidaiyah. Wawancara dikembangkan dengan terbuka dan terstruktur. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang akan diteliti, sekaligus dapat menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung, bahkan dapat memadnghasilkan berbagai pertanyaan yang lebih kompleks, namun tetap fleksibel tergantung pada perkembangan dan situasi wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonstatistik yaitu analisis data deskriptif, artinya dari data yang diperoleh melalui penelitian tentang pelaksanaan atau implementasi pengembangan kompetensi kewirausahaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah dilaporkan apa adanya kemudian yang dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada.

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Program Kewirausahaan yang dilakukan Kepala Madrasah di Kabupaten Cilacap**

Peneliti mendapatkan gambaran bahwa Kepala Madrasah Ibtidaiyah telah melakukan berbagai inovasi di Madrasah Ibtidaiyahnya masing-masing. Beberapa program kewirausahaan yang telah dilakukan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah antara lain adalah : (1) membuat unit usaha Madrasah Ibtidaiyah/ koperasi. (2) Usaha Ayam potong, petelu dan peternakan Sapi (3) Usaha Budidaya Ikan Air Tawar (4) Ujian Online, dan (5) Madrasah Ibtidaiyah Hijau (Go Green). Beberapa unit usaha/koperasi ada yang masih berjalan dengan baik namun ada beberapa unit usaha yang mengalami kegagalan. Beberapa Kepala Madrasah Ibtidaiyah berinovasi dengan hal yang benar-benar baru dan belum pernah didapati di Madrasah Ibtidaiyah lain. Antara lain berupa inovasi dalam unit usaha produktif yaitu usaha ayam potong, ayam petelur dan Sapi serta budidaya ikan air tawar Usaha ayam potong, petelur dan sapi serta budidaya ikan tawar yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah didukung dengan lahan Madrasah Ibtidaiyah yang luas dan representatif. Inovasi lainnya antara lain pemanfaatan smartphome yang merupakan produk yang tidak lagi hanya dipandang sebagai sebuah alat komunikasi semata. Banyak Madrasah Ibtidaiyah telah mampu menyelenggarakan ulangan formatif dalam proses pembelajarannya dengan memanfaatkan smartphome dipadukan dengan software aplikasi tes tertentu yang diinstallkan ke dalam smartphome siswanya sehingga menjadi sebuah tes ulangan formatif. Kepala Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki modal tanah Madrasah Ibtidaiyah yang agak luas memanfaatkan lahan yang luas dengan merawat dan menjadikan sekolah selalu bersih dan hijau /green and clean school. Konsep kewirausahaan yang telah dilakukan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah di atas memberikan gambaran bahwa seorang kepala Madrasah Ibtidaiyah harus memiliki potensi sebagai seorang wirausahawan (entrepreneur) seseorang yang menciptakan sesuatu yang kreatif dan inovatif dalam menunjang proses belajarmengajar disekolah. Hal ini sejalan dengan Geoffrey (2000) yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip kewirausahaan yang paling utama adalah berani atau keluar dari rasa takut akan kegagalan. Berani adalah suatu tindakan yang harus bisa mengambil sikap atas peluang-peluang yang muncul dalam hidup terutama pada peluang untuk berwirausaha. Para Kepala Madrasah Ibtidaiyah

sudah menunjukkan sikap wirausaha dalam mengambil resiko yang sudah diperhitungkan. Mereka bergairah menghadapi tantangan. Wirausaha menghindari situasi resiko rendah karena tidak ada tantangannya dan menjahui resiko tinggi, karena mereka ingin berhasil. Mereka menyukai tantangan yang dapat dicapai.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan kompetensi Kewirausahaan Kepala Madrasah ibtidaiyah di kabupaten Cilacap telah dapat diwujudkan dan dilaksanakan di Madrasah ibtidaiyah sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Kepala Madrasah ibtidaiyah telah melakukan berbagai inovasi di madrasah ibtidaiyahnya masing-masing. Beberapa program kewirausahaan yang telah dilakukan oleh Kepala Madrasah ibtidaiyah antara lain adalah : (1) membuat unit usaha Madrasah ibtidaiyah/koperasi. (2) Usaha Ayam potong, petelu dan peternakan Sapi (3) Usaha Budidaya Ikan Air Tawar (4) Ujian Online, dan (5) Madrasah ibtidaiyah Hijau (Go Green).

Potensi yang dimiliki oleh Madrasah ibtidaiyah menjadikan Kepala Madrasah ibtidaiyah cerdas melihat peluang untuk memanfaatkan potensi Madrasah ibtidaiyah yang ada. Potensi dasar Madrasah ibtidaiyah tersebut antara lain : pendidik, Siswa dan orangtua/wali siswa. Potensi Madrasah ibtidaiyah lainnya adalah potensi alam yang ada di Madrasah ibtidaiyah, Potensi Madrasah ibtidaiyah telah dimanfaatkan oleh Kepala Madrasah ibtidaiyah dan telah membuktikan bahwa Kepala Madrasah ibtidaiyah harus bekerja keras/ Kepala 8 madrasah ibtidaiyah sudah memiliki kemampuan mengembangkan potensi sekolah dengan sumber daya yang terbatas melalui caracara yang tidak biasa dan mampu menjalin kemitraan dengan lembaga lain. Kepala Madrasah ibtidaiyah sudah mengembangkan kreativitas dan menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan madrasah ibtidaiyah.

Langkah pengembangan kompetensi kewirausahaan Kepala Madrasah ibtidaiyah salah satunya adalah fokus kepada program Madrasah ibtidaiyah Hijau ( Go green) dan menjadi inspirasi bagi Kepala Madrasah ibtidaiyah lainnya untuk mengembangkan model kewirausahaan tersebut. Beberapa langkah pengembangan kompetensi kewirausahaan Kepala Madrasah ibtidaiyah lainnya antara lain Kepala Madrasah ibtidaiyah mewajibkan semua guru untuk memotivasi peserta didik setiap kali memulai pelajaran, mewajibkan semua guru mengembangkan media pembelajaran yang menarik, dan mewajibkan semua guru menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik.

Secara umum bahwa kompetensi kewirausahaan kepala madrasah ibtidaiyah harus terus dikembangkan untuk kemajuan madrasah ibtidaiyah. Kepala Madrasah ibtidaiyah harus mampu mengali dan mengembangkan semua potensi sekolah sebagai perwujudan kompetensi



kewirausahaan. Kepala madrasah ibtidaiyah harus mempunyai naluri wirausaha yang baik, dan mampu untuk menerapkan nilai-nilai dari dimensi kewirausahaan yaitu menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah ibtidaiyah, bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah ibtidaiyah sebagai organisasi pembelajar yang efektif, memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah ibtidaiyah, pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah ibtidaiyah, serta memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah ibtidaiyah sebagai sumber belajar peserta didik.

## **5.2 rekomendasi**

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai penelitian eksperimen maupun penelitian tindakan. meningkatkan motivasi, inovasi dan kreatifitas Kepala Madrasah ibtidaiyah dalam mengembangkan kewirausahaan di Madrasah ibtidaiyah dan untuk memberikan motivasi bagi Kepala Madrasah ibtidaiyah lainnya dalam pengembangan kewirausahaan di madrasah ibtidaiyah

## DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi. 2014. Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Departemen pendidikan nasional. 2009. Dimensi Kompetensi Kewirausahaan, Jakarta.
- Ditjen PMPTK. (2010). Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah. Jakarta:
- Ditjen PMPTK Drucker. (2006). Inovasi dan Kreativitas. Solo: Terjemahan Dabara Geoffrey, Kewirausahaan Teori dan Praktek (Jakarta: PT Pustaka Binawa Pressindo 2000), 37.
- Hisrich & Peters. (2002). Kewirausahaan. Solo: Terjemahan Dabara.
- Machfoedz, Mahmud. (2005). Kewirausahaan Metode, Manajemen Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) dan Implementasi, BPFE. Yogyakarta. Rusdiana, Kewirausahaan teori dan praktek (Bandung: CV Pustaka setia, 2018), 141.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta:
- Rineka Cipta. Suryana. (2001). Kewirausahaan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Wahyu Saidi, 2007. Kewirausahaan. Jakarta : PT. Enno Media

## LAMPIRAN

### a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian

No	Kegiatan	Biaya/ Sat (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Honorarium		
	Pemateri 1	200.000	200.000
	Pemateri 2	200.000	200.000
	Pemateri 3	200.000	200.000
2.	Bahan dan Perawatan Penelitian		
	ATK	100.000	100.000
	Kertas	100.000	100.000
	Flash Disk	150.000	150.000
	Kuota Data	150.000	150.000
3.	Biaya Perjalanan		
	Transport	100.000	100.000
4.	Lain-lain		
	B. Submit jurnal sinta 2	300.000	300.000
<b>JUMLAH</b>			<b>1.500.000</b>
<b>Terbilang : satu juta lima ratus rupiah</b>			

